

EVALUASI KEJADIAN KASUS KEMATIAN NEONATAL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEDUNGUMUNDU KOTA SEMARANG

ARNETTA MAHARANI- 25000122120020
2026-SKRIPSI

Latar belakang : Kematian neonatal masih menjadi permasalahan utama dalam kesehatan ibu dan anak karena sebagian besar kematian bayi terjadi pada periode 0–28 hari yang merupakan fase paling rentan, termasuk di Kota Semarang dimana Puskesmas Kedungmundu masih mencatat kasus kematian dalam lima tahun terakhir sehingga diperlukan evaluasi dari aspek manajemen pelayanan kesehatan. **Tujuan** : Menganalisis kejadian kematian neonatal berdasarkan aspek fasilitas kesehatan, aspek individu, dan aspek sosial ekonomi di wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu. **Metode** : Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian dilakukan pada November 2025-Februari 2026 di Puskesmas Kedungmundu. Pengumpulan data melalui wawancara mendalam terhadap informan utama dan triangulasi yang dipilih secara purposive. Analisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan triangulasi sumber. **Hasil** : Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak telah tersedia dan berjalan cukup baik dengan dukungan sarana prasarana, kebijakan, dan koordinasi lintas sektor, namun masih terdapat kendala berupa tingginya beban kerja tenaga kesehatan, keterbatasan SDM, belum optimalnya pelaksanaan audit kematian neonatal, serta hambatan dalam pengumpulan data di lapangan, sementara faktor individu dan sosial turut berkontribusi terhadap kejadian kematian neonatal. **Kesimpulan** : Kejadian kematian neonatal tidak hanya dipengaruhi faktor klinis, tetapi juga aspek manajemen pelayanan, sehingga diperlukan penguatan sistem audit dan evaluasi, peningkatan kapasitas tenaga kesehatan, serta optimalisasi koordinasi lintas sektor guna menurunkan angka kematian neonatal.

Kata kunci : Evaluasi, Kematian neonatal, Puskesmas